

BAB III

METODE PENELITIAN

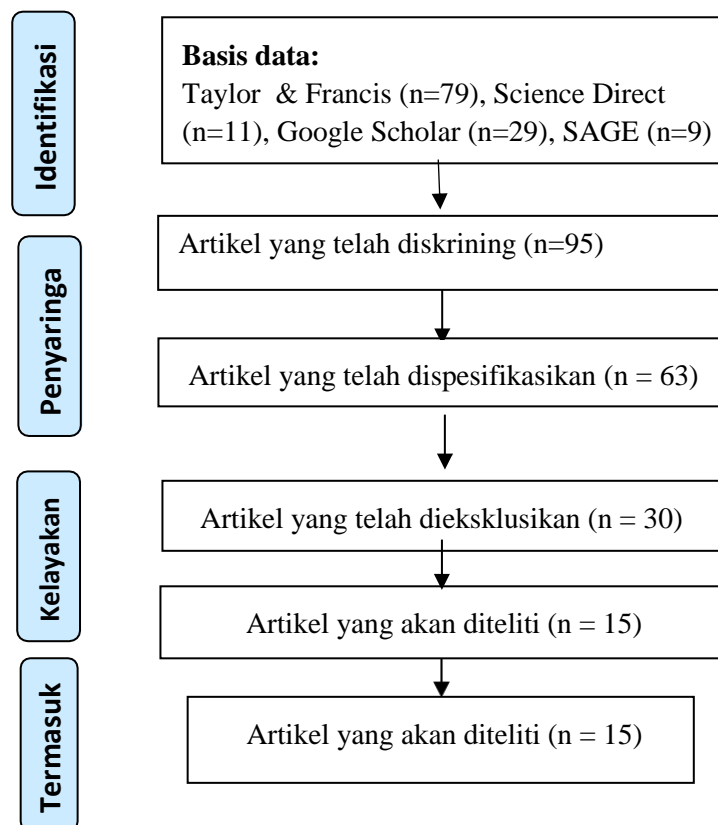
3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Literature review yaitu metode yang merupakan metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi terhadap karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Okoli and Schabram, 2010).

Penelitian menggunakan *literature review* karena saat ini tidak memungkinkan untuk dapat melakukan penelitian secara langsung saat sedang pandemi saat ini. Diharapkan dengan menggunakan *literature review* ini dapat menggambarkan melalui aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani dapat mengembangkan *life skills* dalam rangka *positive youth development*.

3.2 Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui database seperti Taylor & Francis Journal, Scencedirect, dan SAGE. Setelah mengumpulkan data melalui database, lalu peneliti menggunakan metode *Systematik Reviews*, untuk mendapatkan artikel yang diinginkan untuk diteliti yang dijelaskan pada Gambar 3.3 dibawah ini :



Gambar 3.3 PRISMA Flow Diagram

Melihat kajian di atas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *Systematic Literature Review* terdiri dari 4 langkah, yakni: (1) *identifikasi* journal yang akan disertakan dalam meta-analisis (2) *seleksi*, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) *abstraksi*, berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan dan (4) *analisis*, yakni penggabungan dan pelaporan hasil.

3.2.1 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses pengenalan atau inventarisasi masalah. Masalah penelitian (research problem) merupakan sesuatu yang penting di antara proses yang lain, dikarenakan hal tersebut menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian internasional yang berasal dari laporan hasil-hasil penelitian. Masalah penelitian ini adalah program yang sengaja di susun dalam pendidikan jasmani dan olahraga sebagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pemuda positif

3.2.2 Screening

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik yang diteliti. Adapun judul yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengembangan kecakapan hidup (life skills) melalui aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani dalam rangka positive youth development. Dengan topik tersebut, data jurnal 128 yang diakses dalam proses penelitian ini di-screening berdasarkan pada kriteria sebagai berikut.

- a. Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 15 tahun (2004-2019).*
- b. Tipe jurnal (Review articles, research articles).*

3.2.3 Kelayakan

Peneliti lalu menentukan artikel yang akan dijadikan bahan literature review yang telah memenuhi kelayakan yaitu artikel harus berdasarkan riset asli, artikel memiliki bahasan mengenai perkembangan *life skills* melalui aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani dalam rangka PYD. Temuan pada artikel yang memenuhi kelayakan untuk yang berbahasa Inggris sebanyak 15.

3.2.5 Included

Setelah artikel tersebut memenuhi kelayakan maka akan didapatkan jumlah artikel yang akan diteliti. Jumlah artikel yang didapatkan pada artikel sebanyak 15 temuan..

3.3 Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut (Fraenkel 2015) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada

orang lain (Cruz, 2017). Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian kepustakaan dari jurnal yang di ambil dari 4 database yang tersedia yaitu *Taylor&Francis*, *Google Scholar*, *Science Direct* dan *SAGE* kemudian peneliti melakukan analisis.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan literature review, terdapat beberapa etika dalam penelitian. Menurut (Wager & Wiffen, 2011) mengatakan terdapat beberapa standar etik untuk penelitian, yaitu:

1. Hindari duplikat yang berlebihan dengan cara menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi yang digunakan supaya tidak double counting.
2. Memastikan ekstraksi data yang akurat dengan membaca kembali secara berulang karya tulis ilmiah yang disertakan untuk menemukan duplikat publikasi.

Menghindari plagiat, plagiarism merupakan perbuatan yang serius dikarenakan mengambil karya milik orang lain dan diakui sebagai karyanya sendiri.